

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, IRR PDN, FACR dan APYDM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa*. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, IRR, PDN, FACR dan APYDM secara simultan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* sebesar 60,9 persen, sedangkan sisanya sebesar 39,1 persen disebabkan oleh variabel diluar penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan variabel LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, IRR, PDN, FACR DAN APYDM secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* diterima.
2. LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* periode Triwulan I tahun 2008 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 6,96 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* diterima.

3. IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* periode Triwulan I tahun 2008 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,0064 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* ditolak.
4. APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* periode Triwulan I tahun 2008 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,18 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* di tolak.
5. NPL secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* periode Triwulan I tahun 2008 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 2,07 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* ditolak.
6. BOPO secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* periode Triwulan I

tahun 2008 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,11 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* ditolak.

7. FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* periode Triwulan I tahun 2008 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 1,06 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* ditolak.
8. IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* periode Triwulan I tahun 2008 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,0016 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* ditolak.
9. PDN secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* periode Triwulan I tahun 2008 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,73 persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan

bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* diterima.

10. FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* periode Triwulan I tahun 2008 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 0,37 persen. Dengan demikian hipotesis kesepuluh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* ditolak.
11. APYDM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* periode Triwulan I tahun 2008 sampai dengan Triwulan II tahun 2012. Besarnya kontribusi pengaruh sebesar 1,29 persen. Dengan demikian hipotesis kesebelas yang menyatakan bahwa APYDM secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* ditolak.

5.2 **Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2008 sampai dengan triwulan dua tahun 2012.

2. Jumlah variabel yang diteliti juga terbatas, hanya meliputi LDR, IPR, APB, NPL, BOPO, FBIR, IRR, PDN, FACR, dan APYDM.
3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional *devisa* yaitu: Bank himpunan saudara, Bank QNB kesawan, dan Bank ICBC indonesia yang masuk dalam sampel penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan di atas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank yang diteliti
 - a. Kebijakan yang terkait dengan IPR memberikan kontribusi sebesar 0,0064 persen, dalam hal ini hendaknya Bank-bank Umum Swasta Nasional *devisa* meningkatkan surat surat berharga yang dimilikinya agar pendapatan bunga meningkat, laba meningkat, serta ROA juga mengalami peningkatan.
 - b. Kebijakan yang terkait dengan NPL memberikan kontribusi sebesar 2,07 persen, dalam hal ini hendaknya Bank-bank Umum Swasta Nasional *devisa* meningkatkan kredit dan menurunkan kredit bermasalahnya agar pendapatan bank meningkat dan biaya penanganan kredit bermasalah nya turun sehingga mengakibatkan laba meningkat, dan ROA juga mengalami peningkatan.

- c. Kebijakan yang terkait dengan BOPO yang memberikan kontribusi sebesar 0,11 persen, dalam hal ini hendaknya Bank-bank Umum Swasta Nasional *devisa* meningkatkan pendapatannya dan menurunkan biaya operasinya, dengan demikian laba dapat meningkat, serta ROA juga mengalami peningkatan.

2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. Dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia. Laporan keuangan dan publikasi bank (<http://www.BI.go.id>)
- Kasmir. 2008. Manajemen perbankan, jakarta. Raja grafindo persada.
- Lukman denda wijaya. 2009. Manajemen perbankan. Edisi kedua. Jakarta. Ghalia indonesia.
- Martono. 2007. Bank dan lembaga keuangan lain. Yogyakarta. PT.ekonesia
- Mudrajad kuncoro & suhardjono. 2007. Manajemen perbankan teori dan aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta. BPFE universitas gajahmada yogyakarta.
- Mudrajad kuncoro. 2009. “metode riset untuk bisnis dan ekonomi “. Edisi ketiga. Jakarta. Airlangga.
- Peneliti terdahulu, santi. 2012. Pengaruh rasio likuiditas,rasio kualitas aktiva,sensitivitas terhadap pasar, evisiensi dan solvabilitas terhadap ROA pada bank umum swasta nasional devisa
- Peneliti terdahulu, muhammad ali akbar fadli. 2011. Pengaruh rasio likuiditas,kualitas aktiva,sensitifitas terhadap pasar,efisiensi dan solvabilitas terhadap ROA pada bank bank pemerintah
- Peneliti terdahulu, yenni. 2012. Pengaruh rasio likuiditas, rasio kualitas aktiva, sensitifitas terhadap pasar, efisiensi dan solvabilitas terhadap ROA pada bank umum swasta nasional
- Rosady ruslan. 2010. “metode penelitian public relations dan komunikasi. Edisi pertama. Jakarta. Raja grafindo persada.
- Taswan. 2010. Manajemen perbankan konsep, teknik dan aplikasi. UPP STIM YKPN yogyakarta.

Veithzal rivai, andria permata veithzal dan ferry & idroes. 2007. Bank and financial institutions manajement. Jakarta. Raja grafindo persada.

Surat edaran bank indonesia no 7/10/DPNP/2005 tanggal 31 maret 2005 tentang pedoman perhitungan rasio keuangan (<http://www.BI.go.id>)

PBI No.12/10/Pbi/2010. Perubahan ketiga atas peraturan bank indonesia tentang posisi devisa netto bank umum (<http://www.BI.go.id>)